

## Dataset koleksi anggrek: Eksplorasi flora Samosir Sumatra Utara

Eka Meifrina Suminarsih<sup>1</sup>; Dwi Murti Puspitaningtyas<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Badan Riset dan Inovasi Nasional  
\*Korespondensi: ekam001@brin.go.id

Diajukan: 23-09-2024; Direview: 6-11-2024; Diterima: 22-11-2024; Direvisi: 15-11-2024

### ABSTRACT

Sumatra Island, with its tropical climate, provides an ideal habitat for orchid diversity. However, the rich diversity and potential of these orchids are increasingly threatened by high deforestation rates across Indonesia, leading to risks of reduction and even extinction. To address this, conservation activities are underway at the Samosir Botanic Garden. This study aimed to inventory the orchid diversity on Samosir Island. Collected orchids are being conserved as a living collection both *ex situ* at the Bogor Botanic Garden and *in situ* at the Samosir Botanic Garden. An exploratory method was used, resulting in a collection of 80 orchid specimens, representing 35 genera, 80 species, and 313 individual samples. These orchids were found at altitudes ranging from 989 to 1,799 meters above sea level and included 60 epiphytic species, 1 lithophytic species, and 19 terrestrial species. A total of 23 orchid species were identified during the exploration, and data on these species are stored in the National Scientific Repository (RIN). This repository provides a valuable resource for further research on the orchid species richness in Samosir Regency.

### ABSTRAK

Pulau Sumatra sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki pola iklim tropis menunjang kehidupan anggrek. Keanekaragaman dan potensi anggrek terancam berkurang, bahkan punah, karena tingginya laju penggundulan hutan di Indonesia. Oleh sebab itu, perlu dilakukan kegiatan konservasi di Kebun Raya Samosir (KRS). Tujuan kegiatan eksplorasi ini adalah mengumpulkan material tumbuhan dari Provinsi Sumatra Utara untuk selanjutnya akan dijadikan tanaman koleksi di Kebun Raya Samosir dan melestarikan secara *ex situ* jenis-jenis tumbuhan di Sumatra Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplorasi. Secara keseluruhan diperoleh koleksi anggrek sebanyak 80 koleksi anggrek terdiri dari 35 marga, 80 jenis, 313 specimen. Anggrek tersebut tumbuh pada kisaran ketinggian 989-1.799 m dpl., terdiri dari 60 jenis anggrek *epifit*, 1 jenis anggrek *epifit-litofit* dan 19 jenis anggrek *terrestrial*. Jumlah anggrek yang telah teridentifikasi selama kegiatan eksplorasi ada 23 anggrek dan data anggrek tersebut tersimpan dalam Repositori Ilmiah Nasional (RIN). Data tersebut dapat digunakan sebagai rujukan penelitian mendalam mengenai kekayaan jenis anggrek di Kabupaten Samosir.

**Keywords:** *Orchid; Conservation; Nature*

### INFORMASI DATASET

- **Bidang ilmu**  
Agricultural Sciences
- **Bidang ilmu spesifik**  
Konservasi Tumbuhan
- **Tipe data**  
Tipe data adalah gambar
- **Metode pengumpulan data**  
Metode pengumpulan data adalah eksplorasi
- **Data format**  
pdf
- **Lokasi sumber data**

Lokasi kegiatan eksplorasi adalah kawasan Hutan Lindung IUPHHK PT Toba Pulp Lestari, kawasan Hutan Lindung KPHL Toba-Samosir, kawasan Hutan Lindung Partukoan Kab. Samosir, Provinsi Sumatera Utara

- **Aksesibilitas Data**

Nama Repositori: Repositori Ilmiah Nasional (<https://rin.brin.go.id>)

URL langsung ke data: <https://hdl.handle.net/20.500.12690/RIN/G3JAL1>

- **Publikasi terkait**

Tidak ada

- **Kebermanfaatan data**

Data yang dihasilkan memiliki beberapa manfaat yaitu :

- Mengetahui jenis anggrek di Sumatera untuk melengkapi koleksi Kebun Raya Samosir dan Kebun Raya Bogor
- Melestarikan diversitas anggrek Sumatera dari kepunahan akibat berbagai ancaman terutama eksploitasi liar tidak terkendali dan perubahan habitat
- Menjadi rujukan penelitian mendalam mengenai kekayaan jenis anggrek di Kabupaten Samosir

## 1. PENDAHULUAN

Tumbuhan atau flora di Indonesia merupakan bagian dari flora Malesiana (Malik et al., 2021). Salah satu flora Malesiana adalah anggrek. Di Indonesia tersebar sekitar 5000 anggrek dari Pulau Sumatra sampai Papua (Tahier et al., 2020). Pulau Sumatra sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki pola iklim tropis menunjang kehidupan anggrek. Anggrek (Orchidaceae) merupakan kelompok tumbuhan yang terdiri dari jenis tumbuhan yang mempunyai keunikan dari bentuk, warna dan keindahan bunganya (Azhar et al., 2022). Anggrek terdiri dari tiga klasifikasi berdasarkan habitat aslinya, yaitu epifit, terestrial dan saprofit (Maulida, 2023). Anggrek epifit menempel pada tumbuhan lain (Risidiana et al., 2023). Anggrek terestrial adalah jenis anggrek yang tumbuh dan berkembang di tanah (Figianti & Soetopo, 2019). Anggrek saprofit adalah jenis anggrek yang dapat hidup pada media organik yang mengandung kompos (humus) atau bahan lain yang sudah terurai (Wijayani, 2016).

Keanekaragaman dan potensi anggrek terancam berkurang, bahkan punah, karena tingginya laju penggundulan hutan di Indonesia (Hartini, 2019). Hal ini juga disebabkan berkurangnya kawasan hutan sehingga mengancam jenis tanaman ini (Lalla & Sudiarta, 2022). Oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan konservasi. Konservasi tersebut dilakukan di Kebun Raya Samosir (KRS) yang merupakan bagian dari Kebun Raya Indonesia yang berpotensi sebagai pusat konservasi flora khas Sumatra Utara. Tujuan penyusunan set data ini adalah untuk menginventarisasi keragaman anggrek di pulau Samosir. Anggrek-anggrek tersebut dikoleksi sebagai koleksi hidup untuk dikonservasikan secara *ex situ* di Kebun Raya Bogor maupun Kebun Raya Samosir di Sumatra Utara. Material tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan konservasi, reintroduksi dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta untuk mencegah kepunahan sumber daya flora kita di masa yang akan datang.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplorasi. Metode eksplorasi dilakukan dengan cara penjelajahan seluruh kawasan yang diteliti, jenis-jenis yang ditemukan dalam eksplorasi dicatat namanya dan jenis yang belum diketahui namanya dibuatkan spesimen herbariumnya untuk selanjutnya diidentifikasi (Hartini, 2016).

Kegiatan eksplorasi dilakukan pada tanggal 11 April – 30 September 2016. Eksplorasi ini dilakukan di beberapa kawasan:

1. Kawasan Lindung IUPHHK PT Toba Pulp Lestari, Tbk. Kawasan ini termasuk di dalam wilayah administrasi kabupaten Samosir dan Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara.
2. Kawasan Hutan Lindung pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Toba Samosir (Hutan Lindung Gunung Simanuk-manuk, Hutan Lindung Permaksian, Hutan Lindung Pintupohan Meranti).
3. Kawasan Hutan Lindung Kabupaten Samosir (Hutan Lindung Partukoan).

Prioritas tumbuhan koleksi meliputi jenis-jenis yang langka, endemik, khas, unik, berpotensi ekonomi, hias ataupun bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Material tumbuhan yang dikumpulkan berupa biji, setek, anakan, ataupun spesimen herbariumnya. Spesimen kemudian diberi label mikolin yang berisi nama tumbuhan, tanggal pengambilan, nomor koleksi dan lokasi pengambilan (habitat). Khusus anggrek epifit, spesimen hanya diambil dan tidak diberi perlakuan pembungkusan tisu dan plastik. Selanjutnya, data habitat tempat tumbuhan dikoleksi kemudian diukur dan dicatat ke dalam buku lapang (data passport). Data habitat yang diukur diantaranya suhu dan kelembaban udara, kelembaban tanah, intensitas cahaya, kedalaman humus, jenis tanah dan data habitat lainnya. Setelah itu tumbuhan yang dikoleksi dibawa ke *base camp*. Khusus untuk anggrek epifit, spesimen hanya digantungkan di tali dan anggrek tanah hanya disimpan di tempat yang lembab dan teduh. Penyungkupan dilakukan sampai spesimen siap dibawa dari *base camp* ke lokasi Kebun Raya Samosir. Penanganan untuk material yang berupa anakan adalah sebagai berikut: bagian akar dibungkus dengan *moss* kemudian dibungkus plastik yang telah dilubangi kecil-kecil. Agar koleksi tetap segar dan bertahan hidup, disemprot air sesekali tetapi tidak sampai terlalu basah, agar tidak busuk. Khusus untuk jenis-jenis tumbuhan epifit, koleksi disemprot dengan sedikit air sesekali saja agar tidak kering tetapi tidak sampai busuk. Koleksi hidup akan ditanam di Kebun Raya Bogor dan Kebun Raya Samosir sebagai pengayaan koleksi Kebun Raya Samosir. Anggrek yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk diketahui jenis spesimen, sinonim dan jenis anggreknya.

### 3. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Hutan Lindung IUPHHK PT Toba Pulp Lestari, Kawasan Hutan Lindung KPHL Toba-Samosir, Kawasan Hutan Lindung Partukoan Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Rekapitulasi tanaman hasil eksplorasi dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Tanaman Hasil Eksplorasi untuk Koleksi KR Bogor dan KR Samosir 2016

Kelompok tumbuhan	Jumlah specimen	Jumlah No. Koleksi	Jumlah suku/marga/jenis	Jumlah no.koleksi yang teridentifikasi sampai tingkat		
Anggrek	313 spesimen	80 nokol	1/34/80	-	43	37

**Tabel 2.** Daftar Rekapitulasi Tumbuhan Hasil Eksplorasi Berdasarkan Lokasi Eksplorasi.

Kelompok Tanaman	Jumlah Spesimen	Jumlah No. Koleksi	Jumlah suku	Jumlah marga	Jumlah nomor koleksi teridentifikasi		
					Suku	Marga	Spesies
Kawasan lindung IUPHHK PT Toba Pulp Lestari							
Anggrek	155	44	1	20	0	28	16
Kawasan Hutan Lindung KPHL Toba-Samosir							
Anggrek	93	29	1	20	0	15	14
Kawasan Hutan Lindung Partukoan Kab. Samosir							
Anggrek	65	7	1	7	0	0	7

Jumlah koleksi anggrek di Kawasan Hutan Lindung IUPHHK PT. Toba Pulp Lestari ditemukan paling banyak dibandingkan lokasi lain. Hal tersebut dikarenakan keanekaragaman jenis anggrek di lokasi ini paling banyak. Banyaknya jenis anggrek disebabkan ketinggian tempat dan iklim yang lebih lembab sehingga sangat cocok untuk lokasi tumbuhnya. Jumlah nomor koleksi di Kawasan Hutan Lindung Partukoan Kab. Samosir adalah yang paling sedikit. Hal ini karena ketinggian tempat ini cukup tinggi.

Secara keseluruhan memperoleh koleksi anggrek sebanyak 80 nomor koleksi anggrek terdiri dari 35 marga, 80 jenis, 313 specimen. Anggrek tersebut tumbuh pada kisaran ketinggian 989-1.799 m dpl., terdiri dari 60 jenis anggrek epifit, 1 jenis anggrek epifit-litofit dan 19 jenis anggrek terrestrial. Data jenis anggrek terdapat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Perolehan Jenis Anggrek

No.	No Kol	Nama Tumbuhan (Latin) SEMULA	Nama Tumbuhan (Latin) REIDENTIFIKASI	Hab	Lokasi	Habitat, pH, RH, dll.	Alt (m dpl.)
DM	3082	<i>Eria cymbidifolia</i> Ridl.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3083	<i>Dendrochilum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3084	<i>Dendrochilum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749- 1799
DM	3085	<i>Dendrochilum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3087	<i>Eria iridifolia</i> Hook.f. (sinonim)	<i>Mycaranthes lati- folia</i> Blume	Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3088	<i>Ascidieria longifolia</i> (Hook.f.) Seidenf.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3089	<i>Dendrochilum simile</i> Blume	<i>Dendrochilum convallariiforme</i> Schauer	Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3090	<i>Eria</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3091	<i>Trichotomia ferox</i> Blume		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3092	<i>Pholidota ventricosa</i> (Blume) Rchb.f.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3094	<i>Oberonia</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3095	<i>Eria</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les- tari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3096	<i>Thrixspermum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3097	<i>Thrixspermum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749- 1799
DM	3098	<i>Agrostophyllum tenue</i> J.J.Sm.	<i>Agrostophyllum majus</i> Hook.f.	Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3099	<i>Appendicula</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Dekat aliran sungai (21°C;84%) (6,2;80%)	1749-1799
DM	3100	<i>Calanthe flava</i> (Blume) C. Morren		Tr.	PT Toba Pulp Les- tari	Di bawah tegakan hutan (21°C;87%) (6,2;90%)	1710

No. No Kol	Nama Tumbuhan (Latin) SEMULA	Nama Tumbuhan (Latin) REIDENTIFIKASI	Hab	Lokasi	Habitat, pH, RH, dll.	Alt (m dpl.)
DM 3101	<i>Calanthe</i> sp.		Tr.	PT Toba Pulp Les-tari	Di bawah tegakan hutan (21°C;87%) (6,2;90% )	1710
DM 3102	<i>Malaxis</i> sp.		Tr.	PT Toba Pulp Les-tari	Di bawah tegakan hutan (21°C;87%) (6,2;90% )	1710
DM 3103	<i>Trichoglottis pussila</i> (Teijsm. & Binn.) Rchb.f.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di bawah tegakan hutan (21°C;87%) (6,2;90% )	1710
DM 3104	<i>Bulbophyllum</i> sp.	<i>Bulbophyllum uniflorum</i> (Blume) Hassk.	Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3105	<i>Eria</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3106	<i>Dendrobium</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3107	<i>Dendrobium</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3108	<i>Dendrobium</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3109	<i>Bulbophyllum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3111	<i>Coelogyne asperata</i> Lindl.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3112	<i>Coelogyne speciosa</i> (Blume) Lindl.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3113	<i>Coelogyne</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3114	<i>Eria</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3115	<i>Bulbophyllum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3118	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume		Tr.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3119	<i>Calanthe</i> sp.		Tr.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585
DM 3120	<i>Dendrochilum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les-tari	Di dekat aliran air (28°C;64%) (6,2;90% )	1580-1585

No.	No Kol	Nama Tumbuhan (Latin) SEMULA	Nama Tumbuhan (Latin) REIDENTIFIKASI	Hab	Lokasi	Habitat, pH, RH, dll.	Alt (m dpl.)
	DM 3121	<i>Coelogyne</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les- tari	Di tempat ber- lereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829- 1858
	DM 3122	<i>Calanthe triplicata</i> (Willemet) Ames		Tr.	PT Toba Pulp Les- tari	Di tempat ber- lereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829- 1858
	DM 3123	<i>Arundina graminifolia</i> (D.Don) Hochr.		Tr.	PT Toba Pulp Les- tari	Di tempat ber- lereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829- 1858
	DM 3124	<i>Robiquetia</i> sp.	Mati habis di KRB	Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Di tempat berlereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829-1858
	DM 3125	<i>Coelogyne xyrekes</i> Lindl. *	<i>C. speciosa</i> subsp. <i>fimbriata</i> (J.J.Sm.) Gravendeel	Ep.	PT Toba Pulp Les- tari	Di tempat ber- lereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829- 1858
	DM 3126	<i>Malaxis</i> sp.		Tr.	PT Toba Pulp Les- tari	Di tempat ber- lereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829- 1858
	DM 3127	<i>Liparis latifolia</i> Lindl.	Mati habis di KRB	Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Di tempat berlereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829-1858
	DM 3128	<i>Bulbophyllum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les- tari	Di tempat ber- lereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829- 1858
	DM 3129	<i>Dendrochilum</i> sp.		Ep.	PT Toba Pulp Les- tari	Di tempat ber- lereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829- 1858
	DM 3130	<i>Dendrobium</i> sp.	Mati habis di KRB	Ep.	PT Toba Pulp Lestari	Di tempat berlereng curam (20°C;75%) (6;75% )	1829-1858
	DM 3131	<i>Goodyera rubicunda</i> (Blume) Lindl.		Tr.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130
	DM 3132	<i>Liparis pallida</i> (Blume) Lindl.	Mati habis di KRB	Ep.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130
	DM 3133	<i>Liparis caespitosa</i> (Thou.) Lindl.		Ep.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130
	DM 3134	<i>Oberonia</i> sp.		Ep.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130
	DM 3135	<i>Coelogyne dayana</i> Rechb.f. (sinonim)	<i>Coelogyne pul- verula</i> Teijsm. &Binn.	Ep.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130
	DM 3136	<i>Calanthe</i> sp.		Tr.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130




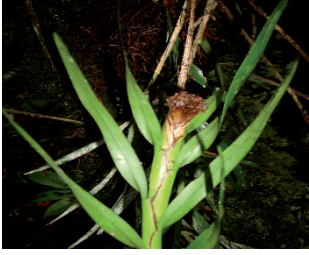




No.	No Kol	Nama Tumbuhan (Latin) SEMULA	Nama Tumbuhan (Latin) REIDENTIFIKASI	Hab	Lokasi	Habitat, pH, RH, dll.	Alt (m dpl.)
	DM 3137	<i>Dendrobium</i> sp.		Ep.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130
	DM 3138	<i>Peristylus goodyeroides</i> (D.Don) Lindl.		Tr.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1115-1130
	DM 3139	<i>Schoenorchis paniculata</i> Blume *		Ep.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1225-1237
	DM 3140	<i>Thrixspermum</i> sp.	<i>Thrixspermum acutilobum</i> J.J.Sm	Ep.	Gn.Simanuk- manuk, Kab. Tobasa	Di dekat aliran sungai (22°C;84%) (6,2;90% )	1225-1237
	DM 3141	<i>Agrostophyllum</i> sp.	<i>Agrostophyllum longifolium</i> Rchb.f.	Ep.	Kec. permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3142	<i>Agrostophyllum</i> sp.	Mati habis di KRB	Ep.	Kec. permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3143	<i>Bulbophyllum</i> sp.	<i>Bulbophyllum lob-bii</i> Lindl.	Ep.	Kec. Permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3144	<i>Acriopsis liliifolia</i> (J.Koenig) Seidenf.		Ep.	Kec. Permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3145	<i>Neuwiedia</i> sp.		Tr.	Kec. Permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3146	<i>Eria</i> sp.		Ep.	Kec. Permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3148	<i>Thrixspermum centipeda</i> Lour.		Ep.	Kec. Permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3149	<i>Calanthe</i> sp.		Tr.	Kec. permak- sian, Kab. Tobasa	Di punggung bukit kelerengan 40% (22°C;72%) (6,4;45% )	1140-1158
	DM 3150	<i>Pholidota imbricata</i> Lindl.		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50% )	1100
	DM 3151	<i>Oberonia</i> sp.		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50% )	1100
	DM 3152	<i>Micropera</i> sp.		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50% )	1100




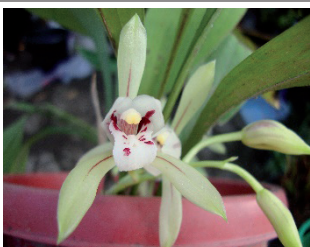
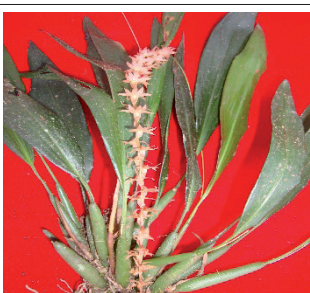

No.	No Kol	Nama Tumbuhan (Latin) SEMULA	Nama Tumbuhan (Latin) REIDENTIFIKASI	Hab	Lokasi	Habitat, pH, RH, dll.	Alt (m dpl.)
	DM 3153	<i>Cleisostoma subulatum</i> Blume		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50%)	1100
	DM 3154	<i>Micropera</i> sp.		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50%)	1100
	DM 3155	<i>Cleisostoma</i> sp.	Mati habis di KRB	Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50%)	1100
	DM 3156	<i>Thelasis carinata</i> Blume		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50%)	1100
	DM 3159	<i>Bulbophyllum</i> sp.		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50%)	1100
	DM 3160	<i>Eria bicristata</i> (Blume) Lindl.		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50%)	1100
	DM 3162	<i>Microsaccus</i> sp.		Ep.	Kec. Pintu- pohan me- ranti Kab. Tobasa	Hutan punggung bukit kelerengan 20% (26°C;66%) (6,2;50%)	1100
	DM 3164	<i>Dilochia wallichii</i> Lindl.		litofit	tebing tepi jalan P.Samosir	Tanah berkapur (30°C;60%) (5,6;50%)	989
	DM 3165	<i>Spathoglottis aurea</i> Lindl.		Tr.	Hutan alam Partukoan, Kab.Samo- sir	Hutan dataran tinggi (23°C;66%) (5,5;78%)	1631
	DM 3167	<i>Thelasis micrantha</i> (Brongn.) J.J. Sm.		Ep.	Hutan alam Partukoan	Di bawah tegakan hutan alam (25°C;65%) (6,5;50%)	1627
	DM 3168	<i>Anoectochilus rein- wardtii</i> Blume		Tr.	Hutan alam Partukoan	Di bawah tegakan hutan alam (25°C;65%) (6,5;50%)	1627
	DM 3169	<i>Acanthephippium striatum</i> Lindl.		Tr.	Hutan alam Partukoan	Di bawah tegakan hutan alam (25°C;65%) (6,5;50%)	1627
	DM 3170	<i>Cymbidium lancifo- lium</i> Hook.		Tr.	Hutan alam Partukoan	Di bawah tegakan hutan alam (25°C;65%) (6,5;50%)	1627
	DM 3171	<i>Chrysoglossum orna- tum</i> Blume		Tr.	Hutan alam Partukoan	Di bawah tegakan hutan alam (25°C;65%) (6,5;50%)	1627
	DM 3172	<i>Eulophia zollingeri</i> (Rchb.f.) J.J.Sm.		Tr.	Hutan alam Partukoan	Di bawah tegakan hutan alam (25°C;65%) (6,5;50%)	1627


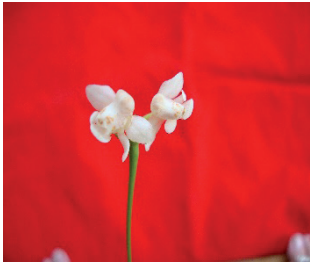

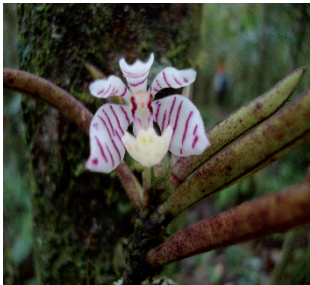
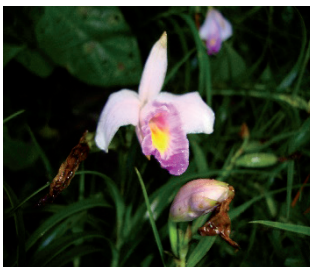
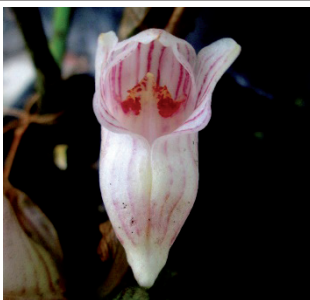


Berikut beberapa deskripsi jenis anggrek yang sudah teridentifikasi dan datanya tersimpan pada Repositori Ilmiah Nasional (RIN) (Tabel 4).

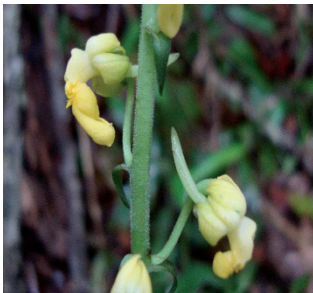

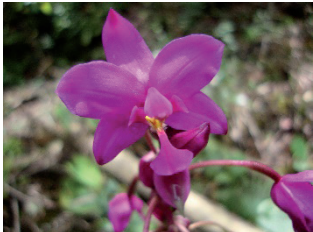


**Tabel 4.** Jenis anggrek teridentifikasi

No	Anggrek	Gambar	URL RIN
1	<i>Acriopsis liliifolia</i> (Koen.) Ormerod		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/E1ZMLA&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/E1ZMLA&amp;version=1.0</a>
2	<i>Agrostophyllum majus</i> Hook.f.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/YJLZU3&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/YJLZU3&amp;version=1.0</a>
3	<i>Agrostophyllum longifolium</i> Rchb.f		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/44JYLV&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/44JYLV&amp;version=1.0</a>
4	<i>Agrostophyllum</i> sp.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/DRK110&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/DRK110&amp;version=1.0</a>
5	<i>Appendicula</i> sp		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/THB1TW&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/THB1TW&amp;version=1.0</a>
6	<i>Bulbophyllum lobbii</i> Lindl.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/OVCMMQ&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/OVCMMQ&amp;version=1.0</a>

No	Anggrek	Gambar	URL RIN
7	<i>Bulbophyllum uniflorum</i> (Blume) Hassk		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/VOZQSO&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/VOZQSO&amp;version=1.0</a>
8	<i>Coelogyne speciosa</i> subsp. <i>fimbriata</i> (J.J.Sm.) Gravendeel		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/PFKI5V&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/PFKI5V&amp;version=1.0</a>
9	<i>Coelogyne pulverula</i> Teijsm. & Binn.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/OSG7ZK&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/OSG7ZK&amp;version=1.0</a>
10	<i>Cymbidium lancifolium</i> Hook.f		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/CVANAT&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/CVANAT&amp;version=1.0</a>
11	<i>Dendrochilum convallariiforme</i> Schauer		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/YCELXC&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/YCELXC&amp;version=1.0</a>
12	<i>Dilochia wallichii</i> Lindl		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/BKST7S&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/BKST7S&amp;version=1.0</a>

No	Anggrek	Gambar	URL RIN
13	<i>Thrixspermum centipeda</i> Lour.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/JGXAZI&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/JGXAZI&amp;version=1.0</a>
14	<i>Thrixspermum acutilobum</i> J.J.Sm		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/KYIMAM&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/KYIMAM&amp;version=1.0</a>
15	<i>Liparis latifolia</i> (Blume) Lindl.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/UPNIZM&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/UPNIZM&amp;version=1.0</a>
16	<i>Trichoglottis pussila</i> (Teijsm. & Binn.) Rchb.f.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/XYY8C2&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/XYY8C2&amp;version=1.0</a>
17	<i>Arundina graminifolia</i> (D.Don) Hocher		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/G4DPCZ&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/G4DPCZ&amp;version=1.0</a>
18	<i>Acanthephippium striatum</i> Lindl.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/ZPCBGC&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/ZPCBGC&amp;version=1.0</a>



No	Anggrek	Gambar	URL RIN
19	<i>Calanthe flava</i> (Blume) C.Morren		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/RGRYAX&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/RGRYAX&amp;version=1.0</a>
20	<i>Spathoglottis aurea</i> Lindl.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/YZSXQF&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/YZSXQF&amp;version=1.0</a>
21	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/4V24D2&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/4V24D2&amp;version=1.0</a>
22	<i>Anoectochilus reinwardtii</i> Blume		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/IYG2AG&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/IYG2AG&amp;version=1.0</a>
23	<i>Eulophia zollingeri</i> (Rchb.f.) J.J. Sm.		<a href="https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/JGXAZI&amp;version=1.0">https://data.brin.go.id/file.xhtml?persistentId=hdl:20.500.12690/RIN/G3JAL1/JGXAZI&amp;version=1.0</a>

#### 4. LIMITASI

Tidak ada

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LIPI dan BRIN serta seluruh kolega yang berkontribusi dalam penelitian dan penulisan artikel ini, Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Toba-Samosir dan Kepala UPTD Kebun Raya Samosir (Elman Silalahi, S.P. beserta staf Eva Hutagalung), Mujahidin, S.P., Hendra Helmanto, S.Hut dan seluruh kolega yang berkontribusi dalam penelitian dan penulisan artikel ini.

## 6. CREDIT (CONTRIBUTOR ROLES TAXONOMY)

**Mujahidin:** Ketua eksplorasi

**Hendar Helmanto, Saripudin, Slamet, Dwi Murti Puspitaningtyas, Han Prasetya, Adhi Apri Wijaya, Sotar Siadari, Emerzon Siadari, Lokner Hutagaul, Leranzo Sinaga, Rommel Situmorang** : anggota tim eksplorasi

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S., Tambunan, M. I. H., & Ritonga, Y. E. (2022). Inventarisasi Anggrek Di Hutan Bukit Lawang Desa Timbang Jaya Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. *Jurnal Biolokus*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v4i2.1333>
- Hartini, S. (2019). Orchids Diversity in the Sicikeh-Cikeh Forest, North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(4), 1087–1096. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d200421>
- Figianti, A. D., & Soetopo, L. (2019). Inventarisasi Anggrek Terrestrial Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Blok Ireng-Ireng Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 4(2), 158–166. <https://doi.org/10.21776/ub.jpt.2019.004.2.8>
- Hartini, S. (2016). Kebun Raya Samosir: Studi tentang kekayaan flora dan potensinya. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 2(2), 243–249. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m020221>
- Lalla, M., & Sudiarta, I. M. (2022). Pengembangan Tanaman Anggrek di Kawasan Wisata Hutan Pinus Motilango Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 87–91. <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v3i2.2372>
- Malik, A. A., Prayudha S, J., Anggreany, R., Sari, M. W., & Walid, A. (2021). Keanekaragaman Hayati Flora Dan Fauna Di Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Tnbbs) Resort Merpas Bintuhan Kabupaten Kaur. *DIKSAINS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.33369/diksains.1.1.35-42>
- Maulida, D. (2023). *Pelestarian Ex Situ Anggrek Alam Melalui Identifikasi, Reintroduksi Dan Kultur In Vitro Serta Studi Hibridisasi Anggrek Komersial*. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/72813>
- Risdiana, S. F., Azharia, S. A., & Supriyatna, A. (2023). Inventarisasi Dan Analisis Jenis Anggrek (Orchidaceae) Di Kampung Nambo, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*, 5(2), 41–50. <https://doi.org/10.55542/jipp.v5i2.713>
- Tahier, S. S., Haryani, T. S., & Wiedarti, S. (2020). Keanekaragaman Anggrek di Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Telaga Warna, Puncak, Bogor. *EKOLOGIA*, 18(2), 83–93. <https://doi.org/10.33751/ekol.v18i2.1656>
- Wijayani, A. (2016). *Anggrek, Budidaya Dan Perbanyakan*. LPPM Universitas Pembangunan Nasional” Veteran” Yogyakarta. <http://eprints.upnyk.ac.id/id/eprint/13657>